

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kontribusi hutan kemasyarakatan terhadap pendapatan anggota koperasi Multi Usaha Mandiri desa Sungai Gelam. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pendapatan anggota Koperasi Multi Usaha Mandiri dari hutan kemasyarakatan dan berapa kontribusi hutan kemasyarakatan terhadap pendapatan anggota koperasi multi usaha mandiri. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023. Data diambil dengan cara wawancara terstruktur dan pengambilan sampel menggunakan metode *sensus* dengan jumlah sampel yaitu 25 responden. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari lapangan dengan melakukan wawancara pada anggota Koperasi Multi Usaha Mandiri desa Sungai Gelam dan data sekunder dari berbagai literatur terdahulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis pendapatan, analisis penerimaan dan analisis kontribusi. Metode analisis penerimaan didapatkan dari hasil kali jumlah produksi dan harga jual produk, sedangkan analisis pendapatan diperoleh dari hasil pengurangan biaya penerimaan total dengan biaya total dan analisis kontribusi di dapat dari jumlah pendapatan dari hutan kemasyarakatan dibagi dengan pendapatan total dan dikali 100%. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa Total pendapatan seluruh anggota koperasi multi usaha mandiri dari pemanfaatan hutan kemasyarakatan sebesar Rp. 224.525.000 dengan rata-rata pendapatan pertahunnya sebesar Rp. 8.981.000. Sementara untuk pendapatan diluar kawasan hutan kemasyarakatan yaitu sebesar Rp. 478.465.550 dengan rata-rata pendapatannya yaitu Rp. 19.138.622 pertahun. Kontribusi Hutan Kemasyarakatan terhadap pendapatan anggota koperasi multi usaha mandiri hanya sebesar 31,93%.

Kata Kunci : Kontribusi, Pendapatan, Hutan Kemasyarakatan.

ABSTRACT

This research focuses on the contribution of community forests to the income of members of the Multi Usaha Mandiri cooperative in Sungai Gelam village. The aim of this research is to find out how much income members of the Mandiri Multi Business

Cooperative earn from community forests and how much community forest contributes to the income of members of the Mandiri Multi Business Cooperative. The research was conducted in May-June 2023. Data was collected using structured interviews and sampling using the census method with a sample size of 25 respondents. The data sources for this research are primary data obtained directly from the field by conducting interviews with members of the Mandiri Multi Business Cooperative in Sungai Gelam village and secondary data from various previous literature. This type of research is quantitative using income analysis techniques, revenue analysis and contribution analysis. The revenue analysis method is obtained from the product of the amount of production and the selling price of the product, while the income analysis is obtained from the reduction of total revenue costs from total costs and contribution analysis is obtained from the total income from community forests divided by total income and multiplied by 100%. The results of the research showed that the total income of all members of the independent multi-business cooperative from the use of community forests was IDR. 224,525,000 with an average annual income of Rp. 8,981,000. Meanwhile, income outside the community forest area is IDR. 478,465,550 with an average income of Rp. 19,138,622 per year. The contribution of Community Forests to the income of members of independent multi-business cooperatives is only 31.93%.

Keywords: *Contribution, Income, Community Forest*